

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI DESCRIPTIVE TEXT DENGAN MENGGUNAKAN POWERPOINT MELALUI MEDIA WHATSAPP

Improving English Learning Outcomes With Descriptive Text Materials Using Powerpoint Through Whatsapp Media

Yulli Fransisca Endey¹

¹SMK Negeri 1 Tarakan

Jl. P. Diponegoro, Pamusian, Tarakan Tengah

Telepon: (0551) 21897

e-mail korespondensi: yulliwakim16@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa pandemi guru-guru pada SMK Negeri 1 Tarakan sepakat untuk menggunakan teknologi sebagai media belajar jarak jauh. Salah satu aplikasi yang dipergunakan adalah WhatsApp karena aplikasi ini mudah dan terjangkau. Karena masa pandemi yang tiba-tiba terjadi memaksa para guru dan siswa untuk belajar jarak jauh menggunakan aplikasi daring hal ini menyebabkan tidak terbiasanya menggunakan aplikasi daring ini sehingga pembelajaran bahasa inggris materi descriptive text pada kelas X tata Boga 2 SMK Negeri 1 Tarakan pada pembelajaran jarak jauh belum optimal karena memiliki nilai tidak sesuai KKM ataupun di bawahnya. Maka dilakukan perbaikan pembelajaran menggunakan media WhatsApp dengan metode ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari dua buah siklus dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini meningkatkan persentase ketuntasan dari 27,77% menjadi 72,22%, berdasarkan hasil ini PTK dilanjutkan pada siklus ke-II yang hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih baik lagi yaitu 91,7% siswa mencapai tingkat ketuntasan dan mendapatkan nilai melebihi KKM ≥ 72 .

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media WhatsApp, PowerPoint

ABSTRACT

During the pandemic, teachers at SMK Negeri 1 Tarakan agreed to use technology as a medium for distance learning. One of the applications used is WhatsApp because this application is easy and affordable. Because the sudden pandemic period forced teachers and students to study remotely using online applications, this caused them not to be accustomed to using this online application so that learning English descriptive text material in class X Catering 2 SMK Negeri 1 Tarakan in distance learning not optimal because it has a value that does not match the KKM or below. Then the improvement of learning using WhatsApp media with the method of completeness of activities and student learning outcomes is carried out. This classroom action research consists of two cycles in carrying out the research. This classroom action research (CAR) increased the percentage of completeness from 27.77% to 72.22%, based on these results the CAR was continued in the second cycle, the results showed an even better improvement, namely 91.7% of students reached the level of completeness and got the value exceeds the KKM 72.

Keywords: Learning Outcomes, WhatsApp Media, PowerPoint

PENDAHULUAN

Manusia sangat membutuhkan pendidikan, hal ini disebabkan zaman yang selalu berkembang, begitu juga dengan

pendidikan yang selalu mengalami perubahan dan tentunya perbaikan terutama pada model pembelajaran yang lebih inovatif agar tercapainya pendidikan yang

Yulli Fransisca Endey,

Meningkatkan Hasil Belajar

bermutu. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan pada segala aspek kehidupan manusia (Maimunah, 2021).

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada tahun 2020 menyebabkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*online*). Hal ini terjadi karena dampak dari penyebaran covid-19, sehingga pada tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 yang berisi Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat dalam penyebaran Covid-19. Salah satu butir dalam surat edaran tersebut adalah mengalihkan metode pembelajaran tatap muka disekolah dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan di rumah (Fatimah, Asmara, Mauliya, & Puspaningtyas, 2021). Pandemi yang terjadi menyebabkan perubahan pola pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh. Hal ini membuat tantangan bagi guru-guru untuk dapat mengelola kelasnya, sehingga membuat kesepakatan para guru-guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai media belajar jarak jauh di masa pandemi. Pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa kendala dari berbagai faktor seperti faktor peserta didik dan keluarga peserta didik maupun sarana dan prasarana yang belum memadai (Septyanti & Kurniawan, 2020).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan di rumah dengan berbagai keterbatasan kemampuan, sarana dan prasarana berupa *handphone*, laptop dan jaringan bagi guru dan siswa. Selain itu keterbatasan dalam kemampuan dalam memanfaatkan teknologi tersebut membuat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus dapat diupayakan seoptimal mungkin agar proses transformasi ilmu pengetahuan kepada siswa tidak terganggu. Media pembelajaran yang dipergunakan harus

mudah dan terjangkau yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* yang dipergunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa akan berhasil jika guru mampu menguasai dan mengorganisir metode pembelajaran dengan baik. Sebaliknya keberhasilan proses pembelajaran siswa akan gagal jika guru tidak dapat atau tidak mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta interaktif. Di mana kondusif adalah membuat suasana peserta didik nyaman untuk belajar serta suasana interaktif yang diciptakan mampu membuat peserta didik bergairah untuk belajar, memiliki kreativitas dan juga tanggung jawab untuk belajar secara mandiri.

Proses pembelajaran yang dinilai berhasil bisa ditunjukkan pada penguasaan pelajaran oleh peserta didik. Selain itu, keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari tingkat penguasaan materi yang dinyatakan pada perolehan nilai. Dalam proses pembelajaran, problem di kelas acap kali dialami oleh guru. Problem tersebut adalah menurunnya minat belajar siswa, hasil belajar siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal, siswa kurang aktif belajar, dan lain sebagainya. Problem tersebut tentu memerlukan solusi, karena jika dibiarkan, kualitas pendidikan akan semakin menurun dan pembelajaran akan tidak efektif. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problem tersebut adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (Hartati & Hidayati, 2021).

PowerPoint merupakan salah satu aplikasi yang dapat memudahkan proses belajar dan meningkatkan kualitas dan prestasi belajar (Fuad & Permatasari, 2019). PowerPoint dapat memuat objek teks, grafik, video, suara dan objek-onjek yang diposisikan dalam beberapa halaman yang dapat dipergunakan untuk melakukan presentasi dalam memaparkan materi pembelajaran (Mutmainnah, 2018).

Meningkatkan Hasil Belajar

Yulli Fransisca Endey,

Pelajaran bahasa Inggris mencakup semua konsep bahasa yang berupa keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Pembelajaran bahasa Inggris merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi berbahasa mencakup empat keterampilan yang sudah ditentukan baik secara kognitif, afektif dan psikomotor. Materi Descriptive Text merupakan salah satu materi yang ada di kelas X. Descriptive text adalah suatu teks yang menjelaskan atau mendeskripsikan orang, binatang atau suatu benda baik bentuknya, sifatnya, jumlahnya dan lain-lain. Tujuan dari descriptif text adalah untuk menjelaskan, menggambarkan atau mengungkapkan seseorang atau suatu benda.

SMK Negeri 1 Tarakan merupakan salah satu SMK Negeri yang berada di Kota Tarakan Kalimantan Utara. SMK Negeri 1 Tarakan memiliki beberapa program keahlian yaitu: Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran dan layanan Bisnis, Pemasaran, usaha layanan Pariwisata, Perhotelan, Kuliner/Tata Boga serta seni dan ekonomi kreatif Busana.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris materi descriptive text dengan menggunakan PowerPoint melalui media WhatsApp di SMK Negeri 1 Tarakan Kelas X Tata Boga 2. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik menggunakan PowerPoint dan media WhatsApp akan menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan dengan suasana yang menyenangkan sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X sebanyak 36 orang. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tarakan, Kecamatan Tarakan

Yulli Fransisca Endey,

tengah Kota Tarakan. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan guru dalam menggunakan media WhatsApp
2. Aktivitas peserta didik dalam media WhatsApp
3. Hasil belajar peserta didik dalam memecahkan soal descriptive text pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran bahasa Inggris.

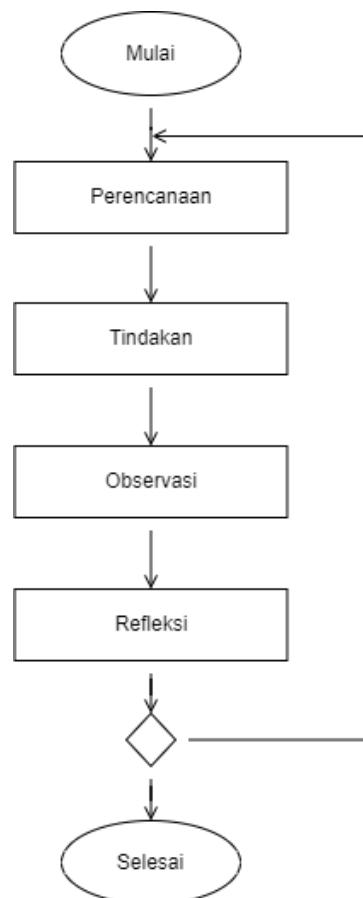
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang mengupayakan perbaikan proses pembelajaran yang hasilnya akan memberikan dampak bagi peningkatan aktivitas belajar siswa yang bermuara pada prestasi belajar. Metode penelitian ini digambarkan seperti pada gambar 1. Penelitian melaksanakan dua siklus dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Sani, 2017). Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal dalam penelitian ini yang berisi segala rencana yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario penggunaan media WhatsApp
2. Menyediakan media pembelajaran yaitu power point untuk setiap pertemuan
3. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tulis dan lembar kerja peserta didik
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru

Meningkatkan Hasil Belajar



Gambar 1. Metode Penelitian

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan, dilakukan beberapa hal yaitu peneliti berperan sebagai guru dan peneliti melakukan tindakan berdasarkan pada tahap perencanaan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi. Dalam penelitian ini direncanakan dalam dua siklus.

c. Observasi

Tahap observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan observasi yang dilaksanakan dilakukan secara kolaborasi dengan guru pengamat untuk mengamati kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik.

d. Refleksi

Tahapan terakhir adalah refleksi. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengemukaan kembali apa yang sudah terjadi dan sudah dilakukan setelah

Yulli Fransisca Endey,

mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas peserta didik dan guru, serta keterampilan proses mata pelajaran bahasa Inggris, apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus ke-I, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus ke-I, kemudian bersama tim kolaboratif membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

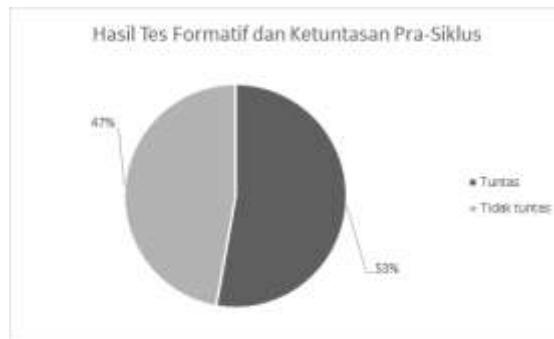
Hasil dari penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Descriptive Text Dengan Menggunakan Powerpoint Melalui Media WhatsApp Pada Peserta Didik Kelas X Tata Boga 2 SMK Negeri 1 Tarakan terlihat pada Tabel 1 hasil dari tes formatif dan hasil ketuntasan yang dilakukan sebelum dilakukan penelitian ini. Di dalam tabel terlihat bahwa dari 36 orang peserta didik hanya 52,78% yang dianggap tuntas atau yang memiliki nilai di atas KKM yaitu ≥ 72 .

Tabel 1. Hasil Tes Formatif dan Ketuntasan Pra-Siklus

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kriteria
90-100	0	0,00%	Tuntas
80-90	10	27,78%	Tuntas
72-79	0	0,00%	Tuntas
60-71	19	52,78%	tidak tuntas
0-59	7	19,44%	tidak tuntas

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kriteria
72-100	19	52,78%	Tuntas
0-71	17	47,22%	tidak tuntas

Meningkatkan Hasil Belajar



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Pra-Siklus

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu Siklus ke-I yaitu minggu pertama, kedua bulan Agustus 2021 dan siklus ke-II adalah minggu ketiga dan keempat bulan Agustus 2021.

Siklus ke-I

1. Perencanaan

- Menyusun RPP dengan materi *Descriptive Text* untuk pertemuan 1,2 dan 3 dengan indikator 3.6.1, 3.6.2 memahami fungsi sosial *descriptive text*, memahami struktur text dan language future dari *descriptive text*.
- Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa media WhatsApp dan PowerPoint
- Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja peserta didik.
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keaktifan peserta didik dan keterampilan guru dalam pembelajaran

2. Tindakan

Kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahap kedua ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, bagian inti dan penutup. Dengan detail sebagai berikut:

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik melalui media WhatsApp.
- Guru mengabsen peserta didik melalui media WhatsApp.

Yulli Fransisca Endey,

c. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dari rumah masing-masing dengan membimbing peserta didik melalui media WhatsApp.

d. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat dalam pembelajaran jarak jauh, serta mengajak peserta didik agar rutin menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19

Kegiatan inti

- Guru memulai pembelajaran dengan membagikan materi ppt tentang *descriptive text* pada pembelajaran jarak jauh dengan contoh soalnya di media WhatsApp.
- Peserta didik mempelajari materi tentang *descriptive text* pada pembelajaran jarak jauh melalui media WhatsApp.
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui bisa melalui japri WhatsApp pribadi dan *inbox messenger*.

Penutup

- Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan belajar dengan berkomentar di media WhatsApp lalu guru akan memberikan penguatan pada masing-masing peserta didik melalui WhatsApp pribadi peserta didik
- Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui media WhatsApp.

3. Observasi

Pengamatan proses pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru saat melaksanakan proses belajar mengajar serta kegiatan selama mengikuti proses belajar mengajar didapat penguasaan media WhatsApp sudah baik, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kebingungan menggunakan media WhatsApp. Materi pembelajaran yang

Meningkatkan Hasil Belajar

dibuat sudah kreatif namun terlalu panjang sehingga peserta didik mudah merasa bosan. Observasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik, yaitu masih terdapat peserta didik yang kurang memahami materi dan kurang perhatian pada mata pelajaran selain itu peserta didik cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengkaji aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan tercapainya indikator kinerja. Refleksi juga dilakukan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan selama pelaksanaan penelitian. Kelemahan dalam pelaksanaan penelitian digunakan guru untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian selanjutnya. Hasil dari data tes formatif setelah diadakan perbaikan pada siklus ke-I dapat dikatakan bahwa ada peningkatan dalam hasil pembelajaran yang dilakukan menggunakan media WhatsApp. Pada tabel 2 dan tabel 3 terlihat peningkatan pada setiap pertemuan yang sudah dilakukan.

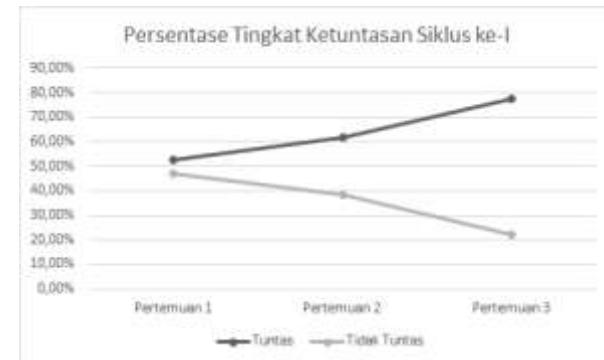
Tabel 2. Hasil Tes Formatif Siklus ke-I

Rentang	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Kriteria
	Frekuensi	Percentase	Frekuensi	Percentase	Frekuensi	Percentase	
90-100	2	5,56%	2	5,56%	2	5,56%	tuntas
80-90	17	47,22%	24	66,67%	26	72,22%	tuntas
72-79	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	tuntas
60-71	17	47,22%	10	27,78%	8	22,22%	tidak tuntas
0-59	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	tidak tuntas

Tabel 3. Ketuntasan Siklus Ke-I

	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Tuntas	19(52,78%)	26 (61,54%)	28 (77,78%)
Tidak Tuntas	17 (47,22%)	10(38,46%)	8 (22,22%)

Yulli Fransisca Endey,



Gambar 3. Persentase Tingkat Kelulusan Siklus Ke-I

Siklus ke-II

1. Perencanaan

- Menyusun RPP dengan materi *Descriptive Text* untuk pertemuan 1,2 dan 3 dengan indikator menganalisis karakteristik *descriptive text*, menjawab soal *reading* tentang *descriptive text*.
- Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa media WhatsApp dan PowerPoint
- Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja peserta didik.
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keaktifan peserta didik dan keterampilan guru dalam pembelajaran

2. Tindakan

Kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahap kedua ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, bagian inti dan penutup. Sebagai berikut:

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik melalui media WhatsApp.
- Guru mengabsen peserta didik melalui media WhatsApp.
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dari rumah masing-masing dengan membimbing

Meningkatkan Hasil Belajar

peserta didik melalui media *WhatsApp*.

- Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat dalam pembelajaran jarak jauh, serta mengajak peserta didik agar rutin menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19

Kegiatan inti

- Guru memulai pembelajaran dengan membagikan materi ppt tentang *descriptive text* pada pembelajaran jarak jauh dengan contoh soalnya di media *WhatsApp*
- Peserta didik mempelajari materi tentang *descriptive text* pada pembelajaran jarak jauh melalui media *WhatsApp*
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui bisa melalui jepri *WhatsApp* pribadi dan *inbox messenger*

Penutup

- Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan belajar dengan berkomentar di media *WhatsApp* lalu guru akan memberikan penguatan pada masing-masing peserta didik melalui *WhatsApp* pribadi peserta didik
- Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui media *WhatsApp*.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam siklus ke-II adalah peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dalam melaksanakan diskusi pada kerja kelompok. Ternyata malalui media *WhatsApp* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik telah sesuai dengan rencana yang diharapkan. Hasil

4. Refleksi

Yulli Fransisca Endey,

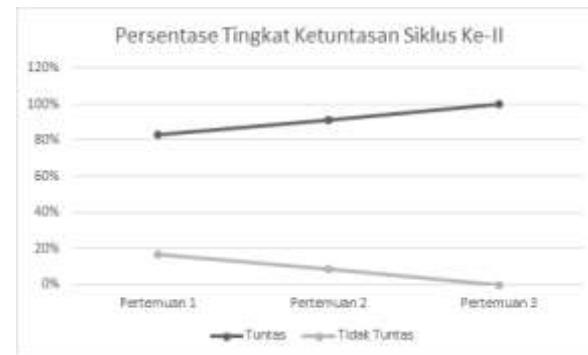
Berdasarkan hasil refleksi Siklus ke-II terlihat peserta didik sudah sesuai dengan skenario yang direncanakan. Beberapa hal yang ditentukan pada tahap ini sangat memuaskan karena peningkatan keaktifan peserta didik dan lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan dan pendapat. Serta guru sudah mengoptimalkan penyampaian materi. Proses pembelajaran siklus ke-II dinilai baik karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Terlihat pada tabel 4 dan tabel 5 yang berisi peningkatan hasil proses pembelajaran, di akhir penelitian ini terlihat semua peserta didik mengalami hasil ketuntasan 100% di atas KKM yang artinya pembelajaran jarak jauh menggunakan media *WhatsApp* di laksanakan dengan baik.

Tabel 4. Hasil Tes Formatif Siklus Ke-II

Rentang	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Kriteria
	Frekuensi	Percentase	Frekuensi	Percentase	Frekuensi	Percentase	
90-100	2	5,56%	7	19,44%	8	22,22%	tuntas
80-90	28	77,78%	29	80,56%	28	77,78%	tuntas
72-79	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	tuntas
60-71	6	16,67%	0	0,00%	0	0,00%	tidak tuntas
0-59	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	tidak tuntas

Tabel 5. Ketuntasan Siklus Ke-II

	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Tuntas	30(83%)	33(91%)	36 (100%)
Tidak Tuntas	6(16,67%)	3(8,3%)	0(0%)



Meningkatkan Hasil Belajar

Gambar 4. Persentase Tingkat Ketuntasan Siklus Ke-II

Peningkatan aktivitas dari hasil belajar peserta didik yang lebih baik pada siklus II dikarenakan dalam kegiatan proses perbaikan pembelajaran menggunakan media *WhatsApp* dalam pembelajaran menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu perbaikan juga dilakukan pada metode pengajaran selain menggunakan media *WhatsApp* sebagai fokus penelitian juga dilakukan metode pembelajaran yang lain seperti ceramah, penugasan, tanya jawab agar proses pembelajaran tidak monoton dan kelas yang dihadapi memiliki suasana yang hidup.

SIMPULAN

Terjadi peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *WhatsApp* dari 36 peserta didik kelas X tata Boga 2 yang semula hanya 27,78% peserta didik yang memenuhi nilai KKM ataupun melebihnya menjadi 72,22% pada siklus ke-I penelitian tindakan kelas ini, sedangkan pada siklus ke-II peningkatan lebih menggembirakan lagi yaitu sebesar 91,7% atau 33 peserta didik yang memenuhi ataupun melebihi nilai KKM pelajaran bahasa inggris materi *descriptive text* dengan nilai KKM ≥ 72 .

DAFTAR RUJUKAN

- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Pembelajaran Berbasis Daring. *Mathema Journal*.
- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019). Penggunaan Media Slide PowerPoint dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *EL Bidiyah: Journal of Islamic Elementary Education*, 61-78.

Yulli Fransisca Endey,

Meningkatkan Hasil Belajar

- Hartati, Z., & Hidayati, N. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru MTS. Islamiyah Kota Kota Palangkaraya. *Al-Khidma Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No. 2*, 115-120.
- Maimunah. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Materi Pemanfaatan Peta Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Syamtali Bayu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ragam* 2.2(2).
- Mutmainnah. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 123-130.
- Sani, R. A. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas : pengembangan profesi guru / penulis*. Tanggerang: Tira Smart.
- Septyanti, E., & Kurniawan, O. (2020). Studi Eksploratif Kebutuhan Pembelajaran Daring untuk Mata Kuliah Menyimak pada Masa Pandemi Covid-19. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4).